

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Salah satu aspek pengukuran kinerja perusahaan adalah melakukan analisis atas laporan keuangan. Dengan menganalisis laporan keuangan dapat diketahui kinerja perusahaan di masa lalu dan prediksi posisi keuangan pada saat ini. Dari hasil penilaian tersebut serta data tambahan lainnya manajer dapat melihat potensi perusahaan di masa depan serta kemungkinan risiko yang ada sehingga manajer dapat merencanakan hal-hal yang dipandang akan menaikkan kinerja perusahaan serta perbaikan atas hal-hal yang dapat menimbulkan kerugian bagi perusahaan.

Laporan keuangan perusahaan terdiri dari neraca, laporan perhitungan rugi laba serta laporan-laporan keuangan lainnya. Dengan menganalisa terhadap pos-pos neraca pada laporan keuangan, maka akan dapat mengetahui atau memperoleh gambaran tentang posisi keuangannya sedangkan analisa terhadap laporan laba ruginya akan memberikan gambaran tentang hasil atau perkembangan usaha perusahaan tersebut.

Para investor sangat memerlukan laporan keuangan perusahaan untuk keputusan penanam modalnya. Mereka berkepentingan terhadap prospek keuntungan di masa mendatang dan perkembangan perusahaan selanjutnya karena investor dalam menanamkan dananya di pasar modal tidak hanya bertujuan dalam jangka pendek tetapi bertujuan untuk memperoleh pendapatan dalam jangka panjang.

Seiring berjalannya waktu, umumnya suatu perusahaan memerlukan tambahan dana untuk melakukan ekspansi, memperbaiki struktur modal,

meluncurkan produk baru atau untuk keperluan lainnya. Oleh karena itu informasi mengenai kondisi perusahaan harus disediakan untuk keperluan para investor sehingga dapat mengambil keputusan transaksi saham, baik membeli saham, menjual saham, mempertahankannya atau menambah jumlah saham yang dimilikinya. Salah satu analisis yang dapat digunakan untuk menilai kinerja perusahaan adalah dengan menggunakan analisis rasio. Analisis rasio keuangan yang dapat digunakan adalah analisis rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur *return*, serta rasio likuiditas dan *leverage* untuk mengukur risiko. Dari hasil analisis dapat diketahui posisi perusahaan saat ini dan potensi perkembangannya di masa depan. Pada intinya, kinerja keuangan perusahaan yang baik mampu memberikan laba yang tinggi sehingga hal ini memberikan pengaruh kepada para investor dalam pengambilan keputusan untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut dan tercermin juga pada peningkatan harga-harga saham serta pembagian dividen oleh perusahaan.

Seperti halnya PT Unilever Indonesia Tbk. (selanjutnya disebut UNVR) merupakan perusahaan yang bergerak dalam industri barang konsumsi. Produknya adalah sabun, deterjen, margarin, minyak sayur dan makanan yang terbuat dari susu, es krim, makanan ringan dan minuman dari teh, dan produk-produk kosmetik untuk memenuhi kebutuhan nutrisi, kebersihan, dan perawatan pribadi sehari-hari dengan produk-produk yang membantu para konsumen merasa nyaman, berpenampilan baik, dan lebih menikmati hidup. Rangkaian produknya mencakup merek ternama dan disukai di dunia, seperti Pepsodent, Pond's, Lux, Lifebuoy, Dove, Sunsilk, Clear, Rexona, Vaseline, Rinso, Molto, Sunlight, Wall's, Blue Band, Royco, Bango dan lain-lain. (www.unilever.co.id)

UNVR juga merupakan perusahaan yang bertindak sebagai distributor utama dan memberi jasa-jasa penelitian pemasaran dan UNVR juga telah berhasil memposisikan merek-mereknya sebagai pemimpin di pasar lokal dunia yang memiliki hubungan yang erat dengan para konsumen yang merupakan landasan pertumbuhan bagi perusahaan UNVR. (www.unilever.co.id)

Investor sangat dibutuhkan oleh perusahaan-perusahaan yang bergerak di bidang industri barang konsumsi seperti makanan, kosmetik dan keperluan rumah tangga termasuk UNVR agar perusahaan dapat memperoleh bantuan investasi dana modal sehingga dapat meningkatkan kualitas dan pelayanan perusahaan agar berkembang menjadi lebih baik lagi. Supaya dapat melakukan investasi, para investor membutuhkan informasi yang dapat menggambarkan kondisi kinerja keuangan perusahaan tersebut. Untuk menilai apakah kinerja keuangan perusahaan semakin baik atau tidak, maka dapat dilihat dari perhitungan rasio perusahaan lima tahun terakhir dari tahun 2004 sampai tahun 2008.

Berdasarkan hal di atas maka penulis melakukan penelitian yang berhubungan dengan laporan keuangan dan hasilnya akan disajikan dalam bentuk skripsi dengan judul **Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT Unilever Indonesia Tbk.**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian tersebut, penulis mencoba untuk melakukan penelaahan dan pengidentifikasian masalah yang ada yaitu sebagai berikut.

1. Bagaimana perkembangan rasio likuiditas UNVR tahun 2004 sampai dengan tahun 2008?
2. Bagaimana perkembangan rasio aktivitas UNVR tahun 2004 sampai dengan tahun 2008?
3. Bagaimana perkembangan rasio solvabilitas UNVR tahun 2004 sampai dengan tahun 2008?
4. Bagaimana perkembangan rasio profitabilitas UNVR tahun 2004 sampai dengan tahun 2008?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud utama dari penelitian yang dilakukan adalah memecahkan dan mencari penyelesaian untuk masalah-masalah yang telah diidentifikasi di atas. Tujuan dilakukan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mengetahui perkembangan rasio likuiditas UNVR tahun 2004 sampai dengan tahun 2008.
2. Mengetahui perkembangan rasio aktivitas UNVR tahun 2004 sampai dengan tahun 2008.
3. Mengetahui perkembangan rasio solvabilitas UNVR tahun 2004 sampai dengan tahun 2008.
4. Mengetahui perkembangan rasio profitabilitas UNVR tahun 2004 sampai dengan tahun 2008.

1.4 Kegunaan Penelitian

Manfaat dari penelitian ini secara umum adalah untuk menerapkan ilmu dan materi yang telah didapatkan dari pendidikan formal terutama dalam bidang manajemen keuangan. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa kalangan.

1. Peneliti dan akademisi

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan sarana belajar bagi peneliti dalam menerapkan konsep dan teori yang sudah diajarkan di Universitas Kristen Maranatha.

2. Bagi Perusahaan

Diharapkan dapat membantu perusahaan untuk menilai kinerja keuangan dilihat dari hasil analisis rasio sehingga dapat berguna bagi perusahaan untuk mengambil kebijakan-kebijakan yang diperlukan.